

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian untuk meneliti informan secara lengkap dan mendalam, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2005: 21), metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas.

Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan membuat kesimpulan terperinci mengenai kesiapan penyandang disabilitas mental dalam memasuki tahap terminasi. Penelitian ini mengobservasi secara mendalam kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras, dengan mempertimbangkan beberapa aspek kesiapan, seperti: 1) kondisi fisik, mental, dan emosional, 2) kebutuhan, motif, dan tujuan, serta 3) keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang telah dipelajari..

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah pada bab ini bertujuan untuk menjaga konsistensi penafsiran sejumlah istilah yang digunakan pada penelitian kesiapan penyandang disabilitas mental dalam memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Berikut merupakan penjelasan dalam penelitian ini:

- a. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan dari kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, pengetahuan, dan keterampilan

secara matang untuk dapat memberikan respon terhadap tahap terminasi penyandang disabilitas.

- b. Disabilitas mental adalah individu yang mengalami gangguan mental, termasuk fungsi pikir, perilaku, dan emosinya, sehingga tidak dapat mempelajari atau melakukan tindakan seperti orang normal. Kondisi ini secara signifikan menghambat kinerja aktivitas sehari-harinya, dan individu tersebut sedang mendapatkan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.
- c. Terminasi adalah pengakhiran hubungan antara pekerja sosial dengan klien. Proses pengakhiran kontrak ini dapat dijadwalkan atau disesuaikan dengan keadaan dan kesiapan klien, dan dapat berakhir dengan keberhasilan atau kegagalan.
- d. Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri melaksanakan rehabilitasi sosial melalui pelayanan di dalam panti, yang bertujuan mempersiapkan penyandang disabilitas mental dengan berbagai keterampilan serta kesiapan mental dan sosial yang dibutuhkan untuk hidup secara normal, baik sebagai individu, anggota masyarakat, maupun warga negara, ketika mereka dikembalikan ke masyarakat.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada latar terbuka dan tertutup. Latar terbuka pada pelaksanaan penelitian ini di sejumlah tempat seperti asrama dari penyandang disabilitas mental serta kantor atau sekretariat Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Sedangkan dalam

penggunaan latar tertutup, peneliti melakukan pendekatan kepada penyandang disabilitas mental di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri dalam rangka membangun kepercayaan dan menciptakan situasi yang akrab untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang kesiapan penyandang disabilitas mental memasuki tahap terminasi yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan. Selain melakukan pendekatan dengan penyandang disabilitas mental, peneliti juga melakukan pendekatan dan wawancara mendalam dengan pekerja sosial, psikolog, tenaga medis dan instruktur vokasional di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data dan cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data sendiri terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder tersebut yaitu:

##### **a. Data Primer**

Dalam pemanfaatan sumber data primer, penulis menggunakan informan utama yaitu penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri, serta pekerja sosial. Lalu ada informan pendukung yaitu psikolog, tenaga medis, dan instruktur keterampilan vokasional. Untuk memperoleh informasi dari para informan, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik

*purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri..

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, laporan kasus, atau sumber informasi lain di lapangan. Untuk melengkapi hasil penelitian, penulis juga mengakses data sekunder berupa catatan kasus, kemajuan kesiapan terminasi klien dari pekerja sosial, psikolog, tenaga medis, dan instruktur vokasional di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber**

Pada proses penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sumber informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- a) Penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelayanan Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.
- b) Pekerja sosial pendamping penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.
- c) Psikolog yang memantau kondisi mental dan emosional penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana

Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

- d) Tenaga Medis yang memberikan pelayanan dan bertanggungjawab atas kondisi fisik dan medis penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.
- e) Instruktur Vokasional yang memberi keterampilan vokasional, melihat perkembangan kemampuan dan kemauan berkarya serta kemampuan kembali ke masyarakat dari penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

Dalam proses penelitian hanya mewawancarai 1 klien penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi karena dalam tahap terminasi saat itu hanya terdapat 2 orang yang dapat diwawancarai. Klien 1(satu) diantaranya adalah penyandang disabilitas mental dengan penyebab mengonsumsi NAPZA, agar kesimpulannya tidak rancu, maka peneliti mewawancarai 1 klien saja.

Peneliti tidak memnjadikan keluarga untuk menjadi informan dikarenakan dari isu permasalahan ini keluarga tidak kooperatif dengan apapun yang berkaitan dengan klien, sehingga apabila keluarga dijadikan informan akan membuat peneliti kesulitan mendapatkan data.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi penting dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan

data yang digunakan meliputi wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

#### 1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan atau individu yang diwawancarai secara mendetail. Wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan yaitu penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri, kepada pekerja sosial pendamping, psikolog, tenaga medis dan instruktur vokasional sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan topik kesiapan penyandang disabilitas dalam memasuki tahap terminasi.

#### 2. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau aktivitas dari informan yaitu penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Untuk menerapkan metode ini, peneliti harus datang langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas informan secara langsung. Observasi dilakukan untuk membuktikan dan membandingkan teori yang ada dengan kondisi dan fakta secara nyata.

#### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan

informasi dari berkas-berkas yang dapat dilihat dan dibaca untuk menambah dan memperkaya informasi yang sudah ada. Dalam proses penelitian ini, peneliti memanfaatkan data, catatan perkembangan, atau riwayat permasalahan yang dimiliki oleh pekerja sosial, psikolog, tenaga medis, dan instruktur vokasional di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data, menurut Moleong (2019), mencakup empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*conformability*).

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas**

##### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian dapat membangun kepercayaan antara peneliti dan informan. Ini dapat dilakukan dengan menambah waktu atau jumlah wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam tentang kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

##### **b. Meningkatkan ketekunan**

Peningkatan ketekunan dilakukan melalui pengamatan yang teliti, rinci, dan berkelanjutan agar dapat memahami karakteristik, ciri-ciri, dan unsur-unsur yang relevan dengan kesiapan penyandang disabilitas mental yang

memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Aspek-aspek yang diamati meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, keterampilan, dan pengetahuan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu, sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Peneliti menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sumber-sumber ini mencakup informan dalam penelitian ini, yaitu penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri, serta pekerja sosial pendamping, psikolog, tenaga medis, dan instruktur keterampilan vokasional.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data kepada informan yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti melibatkan pengecekan

data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, dan dilakukan berulang kali hingga ditemukan kepastian data terkait kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi.

### **3.6.2 Pengujian *Transferability***

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Uji keteralihan data atau *transferability*, mengacu pada pengujian apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain yang berhubungan dengan kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi. Oleh karena itu, peneliti harus menyusun laporan dengan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis..

### **3.6.3 Pengujian *Dependability***

Pengujian *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses aktivitas penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing terhadap aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri..

### **3.6.4 Pengujian *Confirmability***

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut sebagai uji obyektivitas penelitian. Uji *confirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengujian *dependability*, di mana dosen pembimbing mengaudit hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan disetujui oleh banyak orang.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Hasil data penelitian yang terkumpul dari informan sejak dimulai penelitian hingga akhir penelitian dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Hal ini dilakukan setelah pengumpulan data tentang kesiapan penyandang disabilitas mental yang memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penggolongan terkait kesiapan penyandang disabilitas mental dalam memasuki tahap terminasi dan setelahnya ditarik kesimpulan.

#### **2. Penyajian Data**

Setelah proses pengurangan data, langkah berikutnya adalah penyajian data, di mana informasi yang telah disusun dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, gambar, atau bagan, serta disertai dengan penjelasan yang membantu peneliti memahami situasi yang terjadi di lapangan mengenai kesiapan penyandang disabilitas mental dalam memasuki tahap terminasi. Hal ini penting agar kesimpulan dapat ditarik dengan tepat.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah berikutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis untuk memahami masalah, kebutuhan, dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan merancang program solusi untuk mengatasi

masalah kesiapan penyandang disabilitas mental dalam memasuki tahap terminasi.

### 3.8 Jadwal dan Langkah Penelitian

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti juga mengatur jadwal yang merupakan bagian integral dari proses penelitian itu sendiri. Penggunaan jadwal bertujuan untuk mengatur dan memudahkan jalannya penelitian dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir. Rencana jadwal penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Proses Penelitian

No	Kegiatan	2024								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan Judul	■								
2	Bimbingan Proposal		■							
3	Penyusunan Proposal		■							
4	Seminar Proposal		■							
5	Penyusunan Pedoman Penelitian		■							
6	Mengurus surat izin Penelitian			■						
7	Pelaksanaan Penelitian			■	■					
8	Pengumpulan Pengolahan Data			■	■	■				
9	Analisis Data			■	■	■	■			
10	Bimbingan Skripsi	■	■	■	■	■	■			
11	Penyusunan Skripsi	■	■	■	■	■	■			
12	Sidang Skripsi							■		

Berdasarkan tabel tersebut, proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan dimulai dengan pengajuan judul penelitian, pembimbingan proposal, penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan pedoman penelitian, dan pengurusan surat izin penelitian. Setelah menyelesaikan tahap-tahap tersebut, peneliti dapat memulai proses penelitian, mengolah data, dan menganalisis data. Selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan pembimbingan skripsi, penulisan skripsi, dan akhirnya melakukan sidang skripsi.